



March 20

# Unwavering Faith

Let him ask in faith, nothing wavering. For he that wavereth is like a wave of the sea driven with the wind and tossed. James 1:6.

Prayer and faith are closely allied, and they need to be studied together. In the prayer of faith there is a divine science; it is a science that everyone who would make his life-work a success must understand. Christ says, "What things soever ye desire, when ye pray, believe that ye receive them, and ye shall have them." Mark 11:24. He makes it plain that our asking must be according to God's will; we must ask for the things that He has promised, and whatever we receive must be used in doing His will. The conditions met, the promise is unequivocal.

For the pardon of sin, for the Holy Spirit, for a Christlike temper, for wisdom and strength to do His work, for any gift He has



promised, we may ask; then we are to believe that we receive, and return thanks to God that we have received. We need look for no outward evidence of the blessing. The gift is in the promise, and we may go about our work assured that what God has promised He is able to perform, and that the gift, which we already possess, will be realized when we need it most.

To live thus by the word of God means the surrender to Him of the whole life. There will be felt a continual sense of need and dependence, a drawing out of the heart after God. Prayer is a necessity; for it is the life of the

soul. Family prayer, public prayer, have their place; but it is secret communion with God that sustains the soul life....

An intensity such as never before was seen is taking possession of the world. In amusement, in money-making, in the contest for power, in the very struggle for existence, there is a terrible force that engrosses body and mind and soul. In the midst of this maddening rush, God is speaking. He bids us come apart and commune with Him. "Be still, and know that I am God." ...

Not a pause for a moment in His presence, but personal contact with Christ, to sit down in companionship with Him—this is our need. Education, 257-261.



# Iman Yang Tidak Tergoyahkan

Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian kemari oleh angin. Yakobus 1:6.

Doa dan iman adalah berhubungan dengan erat, dan mereka perlu dipelajari secara bersama-sama. Dalam doa yang berasal dari iman ada sebuah pengetahuan ilahi; ia itu adalah sebuah pengetahuan yang harus dimengerti oleh siapa saja yang mau membuat pekerjaan hidupnya berhasil. Kristus berkata, “Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.” Markus 11:24. Dia membuatnya jelas bahwa permintaan kita harus sesuai dengan kehendak Allah; kita harus memohon hal-hal yang Dia telah janjikan, dan apa saja yang kita terima mestilah digunakan dalam melaksanakan kehendakNya. Jika syarat-syarat ini dipenuhi, maka janji itu adalah pasti.

Demi pengampunan dosa, demi Roh Kudus, demi sebuah penguasaan diri seperti Kristus, demi kebijaksanaan



hati ke hadapan Allah. Doa adalah sebuah keperluan; sebab ia itu adalah kehidupan dari jiwa. Doa keluarga, doa bersama, memiliki tempatnya masing-masing; tetapi adalah persekutuan rahasia dengan Allah yang mempertahankan kehidupan jiwa.....

Sebuah kekuatan sebagaimana yang belum pernah ada sebelumnya terlihat menggenggam dunia ini. Dalam hiburan, dalam mencari uang, dalam persaingan kekuasaan, dalam pertarungan habis-habisan untuk mempertahankan keberadaan hidup, ada sebuah kekuatan mengerikan yang memikat tubuh, pikiran, dan jiwa. Di tengah kesibukan yang tergesa-gesa ini, Allah sedang berbicara. Dia menawarkan kita untuk memisahkan diri dari dunia dan bersatu denganNya. “Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah! Aku ditinggikan di antara bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi.”

Bukanlah perhentian sesaat dalam kehadiranNya, melainkan hubungan pribadi dengan Kristus, untuk duduk dalam kebersamaan dengan Dia— inilah kebutuhan kita.

dan kekuatan untuk melakukan pekerjaannya, demi setiap hadiah yang dijanjikanNya, kita boleh meminta; lalu kita percaya bahwa kita menerimanya, dan sebagai balasnya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah bahwa kita telah menerimanya. Kita perlu mengharapkan bukan bukti yang kelihatan dari berkatNya. Hadiah itu ada di dalam janjinya, dan kita boleh menjalankan pekerjaan kita yang dijamin oleh apa yang dijanjikan Allah untuk diperbuatNya, dan bahwa hadiah itu, yang sudah kita miliki, akan menjadi nyata ketika kita sangat memerlukannya.

Untuk menjalani hidup yang sedemikian sesuai dengan firman Allah berarti penyerahan seluruh hidup kepadaNya. Akan terasa sebuah kebutuhan dan ketergantungan yang terus-menerus, sebuah penarikan